

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara didunia, termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta (Kadin, 2002).

Dalam menghadapi persaingan pasar bebas, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif yang harus dipersiapkan oleh perusahaan-perusahaan jasa konstruksi, baik pihak swasta maupun BUMN yang ada di Indonesia dengan melakukan berbagai macam perbaikan guna meningkatkan kualitas kinerja manajemen sehingga dapat menghasilkan suatu sistem bisnis perusahaan jasa konstruksi yang ideal. (Sudarto, 2003)

Sistem evaluasi kinerja sebagaimana yang dikembangkan sejak tahun tujuh puluhan dan delapan puluhan menggunakan metode “*critical incident technique*” sebagai suatu metode untuk mendefinisikan pekerjaan berdasarkan perilaku suatu jabatan. Metode ini meminta para manajer yang familiar dengan suatu pekerjaan tertentu untuk mencatat insiden-insiden penting dari perilaku kerja yang dianggap berhasil dan kurang berhasil. Setelah sejumlah insiden semacam itu dikumpulkan, disusunlah berbagai kategori untuk membentuk suatu gambaran keseluruhan dari berbagai jenis perilaku yang tipikal yang menunjukkan kinerja yang efektif maupun tidak. Idealnya, analisis semacam ini

dilaksanakan bersama dengan manajer-manajer yang akan melaksanakan penilaian.

Evaluasi kinerja tidak boleh dipandang sebagai suatu kesempatan untuk mempersalahkan seseorang atau suatu kegagalan atau kesalahan dimasa lalu. Jika seseorang harus diberi pengertian tentang tanggung jawab atas kegagalan memenuhi standart atau mencapai sasaran, hal tersebut harus dilakukan pada saat kesalahan itu terjadi.

Evaluasi seharusnya menghasilkan informasi penting yang berguna, misalnya sebagai umpan balik bagi formulasi atau implementasi strategi. Jika terjadi penyimpangan, untuk menghindari agar penyimpangan tidak terjadi lagi, perlu dilakukan perubahan, misalnya perubahan perencanaan atau kegiatannya termasuk pengendalian. Seluruh kinerja perusahaan hendaknya dievaluasi setelah periode waktu tertentu misalnya setiap bulan atau periode lain yang lebih pendek waktunya seperti setiap minggu, atau periode yang lebih lama setiap kuartal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hasil evaluasi kinerja kontraktor di Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah responden berasal dari 30 kontraktor yang berbeda-beda klasifikasinya mulai dari kontraktor kecil, menengah sampai besar yang nilai proyeknya 300 juta baik yang terfokus pada pembangunan perumahan maupun pada pembangunan

gedung yang . Dimana penulis memberikan batasan kinerja yang menyangkut besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal serta mutu yang harus dipenuhi yang dijabarkan ke dalam 14 aspek kinerja yang akan dianalisis. Karena hal tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggara proyek yang sering diasosiasikan sebagai sasaran proyek. Karena dari segi teknis, ukuran keberhasilan proyek dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut dapat dipenuhi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja kontraktor di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Usaha untuk mengetahui proyek selama pelaksanaan kinerja kontraktor yang ada di Yogyakarta. Proses evaluasi ini juga akan membantu para manager untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting yang sekiranya perlu mendapat perhatian untuk dilakukan perubahan arah kebijakan perusahaan dalam membangun proyek dari “gagal” menuju “sukses”.

1.6. Sistematika Penulisan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang berisi harapan-harapan yang hendak dicapai serta sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini akan meninjau berbagai teori-teori dan konsep-konsep yang memberikan dasar atau landasan yang kuat bagi penulisan dan penelitian yang akan dilakukan yang mencakup tentang pengertian evaluasi, pengertian produktivitas, dan hal-hal yang berkenaan dengan evaluasi produktivitas

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, sampel penelitian, komposisi kuesioner, serta metode analisis data.

- **BAB IV ANALISIS DATA**

Pada bagian ini, penulis akan melakukan analisis dari data-data yang diperoleh, yang kemudian data-data yang diperoleh tersebut dapat memberikan informasi dan menjelaskan hasil penelitian.

- **BAB V KESIMPULAN dan SARAN**

Bagian ini merupakan hasil akhir dari penulisan dan penelitian yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan saran berdasarkan analisa atau kesimpulan tadi agar berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.